



# Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di UPT SDN 02 Setianegara Way Kanan Lampung

Nova Erlina<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam An Nur Lampung

[novaerlina993@gmail.com](mailto:novaerlina993@gmail.com)<sup>1</sup>

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received 1 Maret 2026

Revised 10 Maret 2026

Accepted 20 Maret 2026

Available online 31 Maret 2026

### Kata Kunci:

*kompetensi profesional, guru PAI, evaluasi pembelajaran, kualitas pembelajaran*

### Keywords:

*professional competence, PAI teachers, learning evaluation, learning quality*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran di UPT SDN 02 Setianegara Way Kanan Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru PAI, kepala sekolah, dan pihak terkait. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru PAI dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran tergolong cukup baik. Guru telah mampu merancang dan melaksanakan evaluasi melalui berbagai bentuk penilaian seperti tes tertulis, lisan, dan penugasan. Namun, pelaksanaan evaluasi masih didominasi oleh aspek kognitif, sementara aspek afektif dan psikomotorik belum optimal. Selain itu, pemanfaatan hasil evaluasi sebagai bahan refleksi pembelajaran serta tindak lanjut seperti remedial dan pengayaan masih belum maksimal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi profesional guru, khususnya dalam mengembangkan variasi teknik evaluasi dan pemanfaatan hasil evaluasi secara optimal guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

## ABSTRACT

*This study aims to examine the professional competence of Islamic Religious Education (PAI) teachers in improving the quality of learning evaluation implementation at UPT SDN 02 Setianegara Way Kanan Lampung. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects included PAI teachers, the principal, and related parties. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis used an interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and method triangulation. The results indicate that the professional competence of PAI teachers in implementing learning evaluation is relatively good. Teachers are able to design and implement evaluations through various forms such as written tests, oral assessments, and assignments. However, the evaluation process is still dominated by cognitive aspects, while affective and psychomotor aspects have not been optimally assessed. In addition, the use of evaluation results for reflection and follow-up actions such as remedial and enrichment programs is still limited. Therefore, it is necessary to improve teachers' professional competence, particularly in developing more varied evaluation techniques and optimizing the use of evaluation results to enhance the quality of learning.*

## 1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang berkarakter, berilmu, dan berakhlak mulia. Dalam konteks pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai spiritual, moral, dan etika kepada peserta didik sejak dini. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya ditentukan oleh materi yang disampaikan, tetapi juga oleh kompetensi guru dalam mengelola proses pembelajaran secara menyeluruh, termasuk dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Mulyasa, 2013).

Guru sebagai ujung tombak pendidikan dituntut memiliki kompetensi profesional yang memadai. Kompetensi profesional mencakup kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran

secara mendalam, memahami metode pembelajaran, serta mampu merancang dan melaksanakan evaluasi yang efektif dan objektif (Sanjaya, 2016). Evaluasi pembelajaran menjadi komponen penting karena berfungsi untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, mengetahui kelemahan dan kelebihan proses pembelajaran, serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya (Arikunto, 2018).

Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di sekolah dasar masih menghadapi berbagai permasalahan. Beberapa guru cenderung menggunakan metode evaluasi yang monoton, kurang variatif, dan belum sepenuhnya mencerminkan kompetensi yang diharapkan, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Kunandar, 2014). Selain itu, masih ditemukan keterbatasan dalam penyusunan instrumen evaluasi yang valid dan reliabel, sehingga hasil evaluasi belum mampu memberikan gambaran yang komprehensif terhadap kemampuan peserta didik.

Kondisi tersebut juga menjadi perhatian dalam pelaksanaan pembelajaran di UPT SDN 02 Setianegara Way Kanan Lampung. Berdasarkan pengamatan awal, masih terdapat kendala dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI, seperti kurangnya variasi teknik penilaian, keterbatasan pemanfaatan instrumen evaluasi, serta belum optimalnya penggunaan hasil evaluasi sebagai bahan refleksi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru, khususnya dalam aspek evaluasi pembelajaran, perlu terus ditingkatkan agar kualitas pembelajaran dapat lebih optimal.

Dengan demikian, kompetensi profesional guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Guru yang profesional akan mampu merancang evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, menggunakan berbagai teknik penilaian, serta memanfaatkan hasil evaluasi secara tepat. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran di UPT SDN 02 Setianegara Way Kanan Lampung.

## **2. METODE/METHOD**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran di UPT SDN 02 Setianegara Way Kanan Lampung. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada fenomena yang terjadi di lapangan serta berusaha menggambarkan realitas secara apa adanya (Sugiyono, 2017). Subjek penelitian meliputi guru PAI, kepala sekolah, dan pihak terkait yang dianggap mampu memberikan informasi yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi guna memperoleh data yang komprehensif (Moleong, 2018).

Selanjutnya, teknik analisis data dilakukan secara interaktif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2014). Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Dengan metode ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas dan mendalam mengenai kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPT SDN 02 Setianegara Way Kanan Lampung, diperoleh temuan bahwa kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran tergolong cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan pada beberapa aspek. Guru PAI pada umumnya telah memahami pentingnya evaluasi sebagai bagian dari proses pembelajaran, serta mampu menyusun instrumen penilaian seperti soal tes tertulis, penilaian lisan, dan penugasan. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memiliki dasar kompetensi profesional dalam merancang evaluasi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, diperoleh informasi bahwa guru telah berusaha menyusun evaluasi sesuai dengan materi yang diajarkan dan mengacu pada kurikulum yang berlaku. Guru juga menyampaikan bahwa evaluasi dilakukan tidak hanya untuk mengukur hasil belajar siswa, tetapi juga untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kesulitan yang dialami peserta didik. Namun, guru

mengakui bahwa dalam praktiknya masih terdapat kendala, seperti keterbatasan waktu dan kurangnya variasi dalam penggunaan teknik penilaian. Selain itu, hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa pihak sekolah telah memberikan dukungan berupa supervisi dan kesempatan mengikuti pelatihan, meskipun belum dilakukan secara rutin dan berkelanjutan.

Hasil observasi di kelas menunjukkan bahwa guru PAI telah melaksanakan evaluasi pembelajaran melalui kegiatan tanya jawab, pemberian tugas, serta ulangan harian. Guru juga terlihat melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung (penilaian formatif). Akan tetapi, dalam pelaksanaannya, evaluasi yang dilakukan masih didominasi oleh aspek kognitif, sedangkan penilaian terhadap aspek afektif dan psikomotorik belum dilakukan secara maksimal. Selain itu, penggunaan instrumen evaluasi juga masih sederhana dan belum banyak memanfaatkan variasi metode atau media pembelajaran yang inovatif.

Selanjutnya, dalam hal pengolahan dan pemanfaatan hasil evaluasi, berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, guru telah melakukan penilaian dan pencatatan hasil belajar siswa secara sistematis. Namun, hasil evaluasi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa tindak lanjut dari hasil evaluasi, seperti pemberian remedial atau pengayaan, belum dilakukan secara optimal.

Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran meliputi adanya dukungan dari pihak sekolah, ketersediaan perangkat pembelajaran, serta pengalaman mengajar guru. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan antara lain keterbatasan waktu, beban administrasi guru, serta kurangnya pemahaman dalam mengembangkan instrumen evaluasi yang lebih variatif dan komprehensif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran di UPT SDN 02 Setianegara Way Kanan Lampung sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam hal variasi teknik penilaian, pengembangan instrumen evaluasi, serta pemanfaatan hasil evaluasi secara lebih optimal dan berkelanjutan.

Kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian di UPT SDN 02 Setianegara Way Kanan Lampung, ditemukan bahwa guru PAI telah memiliki pemahaman dasar mengenai evaluasi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2013) yang menyatakan bahwa kompetensi profesional guru mencakup kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah mampu menyusun instrumen evaluasi seperti tes tertulis, lisan, dan penugasan. Temuan ini sesuai dengan teori Arikunto (2018) yang menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai teknik, baik tes maupun non-tes, guna mengukur capaian belajar peserta didik secara menyeluruh. Namun, dalam praktiknya, penggunaan instrumen evaluasi masih terbatas dan belum sepenuhnya variatif.

Berdasarkan hasil wawancara, guru menyadari pentingnya evaluasi dalam mengetahui tingkat pemahaman siswa. Hal ini relevan dengan pendapat Sudjana (2017) yang menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pendidikan. Dengan demikian, kesadaran guru terhadap fungsi evaluasi sudah cukup baik, meskipun implementasinya masih perlu ditingkatkan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi lebih banyak berfokus pada aspek kognitif, sementara aspek afektif dan psikomotorik belum dikembangkan secara optimal. Padahal, menurut Kunandar (2014), penilaian dalam pembelajaran harus mencakup tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, agar dapat memberikan gambaran yang utuh tentang perkembangan peserta didik. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan.

Selain itu, teknik evaluasi yang digunakan guru masih cenderung konvensional, seperti ulangan harian dan tanya jawab. Kondisi ini menunjukkan bahwa guru belum sepenuhnya mengembangkan inovasi dalam evaluasi pembelajaran. Menurut Sanjaya (2016), guru profesional dituntut untuk mampu mengembangkan berbagai metode dan teknik penilaian yang kreatif dan inovatif agar proses evaluasi menjadi lebih bermakna.

Dalam hal pengolahan hasil evaluasi, guru telah melakukan pencatatan nilai siswa secara sistematis. Hal ini sesuai dengan pendapat Arifin (2016) yang menyatakan bahwa pengolahan hasil evaluasi merupakan bagian penting dalam proses penilaian untuk mengetahui tingkat pencapaian belajar siswa. Namun, pemanfaatan hasil evaluasi sebagai bahan refleksi pembelajaran masih belum optimal.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tindak lanjut dari evaluasi, seperti program remedial dan pengayaan, belum dilaksanakan secara maksimal. Padahal, menurut Sudjana (2017), tindak lanjut hasil evaluasi sangat penting untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar serta mengembangkan potensi siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi evaluasi belum dimanfaatkan secara menyeluruh.

Faktor pendukung yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain adanya dukungan dari pihak sekolah dan ketersediaan perangkat pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2013) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif dan dukungan manajerial sangat berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi guru. Dukungan ini menjadi modal penting dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran.

Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi guru meliputi keterbatasan waktu, beban administrasi, serta kurangnya pelatihan dalam pengembangan instrumen evaluasi. Menurut Kunandar (2014), beban kerja guru yang tinggi dapat mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya, termasuk dalam merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran secara optimal.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru PAI dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di UPT SDN 02 Setianegara Way Kanan Lampung sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan. Upaya peningkatan dapat dilakukan melalui pelatihan, pengembangan instrumen evaluasi yang lebih variatif, serta optimalisasi pemanfaatan hasil evaluasi sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

#### **4. KESIMPULAN/CONCLUSION**

Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di UPT SDN 02 Setianegara Way Kanan Lampung dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran tergolong cukup baik. Guru telah memahami pentingnya evaluasi serta mampu merancang dan melaksanakan penilaian melalui berbagai bentuk seperti tes tertulis, lisan, dan penugasan. Pelaksanaan evaluasi juga telah mencakup penilaian formatif dan sumatif, namun masih didominasi oleh aspek kognitif, sementara aspek afektif dan psikomotorik belum sepenuhnya dikembangkan secara optimal.

Selain itu, pengolahan hasil evaluasi sudah dilakukan secara sistematis, tetapi pemanfaatannya sebagai bahan refleksi pembelajaran dan tindak lanjut seperti remedial dan pengayaan masih belum maksimal. Faktor pendukung meliputi adanya dukungan sekolah dan pengalaman guru, sedangkan faktor penghambat antara lain keterbatasan waktu, beban administrasi, serta kurangnya pengembangan instrumen evaluasi yang variatif. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kompetensi profesional guru, khususnya dalam mengembangkan teknik evaluasi yang lebih komprehensif dan memanfaatkan hasil evaluasi secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **5. REFERENCES**

- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. (2014). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supardi. (2015). *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno, H. B. (2016). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yaumi, M. (2018). *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Zainal, A. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2020). "Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Evaluasi Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 123–135.
- Siregar, E., & Nara, H. (2019). "Analisis Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI". *Jurnal Tarbiyah*, 7(1), 45–58.
- Prastowo, A. (2021). "Peningkatan Kualitas Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 67–78.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2020). "Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 210–220.
- Anwar, S. (2019). "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran". *Jurnal Edukasi Islami*, 8(2), 89–102.
- Wibowo, A. (2021). "Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kompetensi". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(2), 150–162.